

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Pemerintah sebagai instansi pelayanan masyarakat dituntut untuk memperbaiki dan senantiasa melakukan reformasi serta mengantisipasi perkembangan masyarakat yang terjadi, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi pemimpin Pemerintahan Desa yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi Pemerintah Desa secara terpadu.

Pengertian Kepala Desa Menurut Surono (2019:10) Kepala desa adalah wakil rakyat yang dipilih oleh masyarakat untuk memimpin serta mengatur masyarakatnya. Ketika kepala desa sudah terpilih maka kepala desa otomatis menjalankan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya di masyarakat. Kepala desa ialah seseorang yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah kepemimpinan di desa maka dari itu tugas kepala desa sangat banyak seperti melaksanakan pembangunan secara merata, menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab, membina masyarakat, memberdayakan masyarakat desa. Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa yang mana mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Pemimpin dan kepemimpinan organisasi pemerintah pada umumnya dan pemerintah Desa pada khususnya menjadi perhatian utama publik baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman tersebut, diperlukan pemimpin yang berkualitas sehingga pelayanan publik dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara cepat, efektif dan akuntabel. Namun demikian sampai saat ini sebagian besar opini masyarakat desa Gerbo menyatakan bahwa masih banyak pegawai Pemerintah Desa Gerbo terkesan bukan sebagai pelayan masyarakat tetapi sebagai orang yang minta dilayani. Hal ini ditandai apabila masyarakat memerlukan pelayanan, harus melalui prosedur yang berbeli-belit dan kadang-kadang melanggar norma-norma dan peraturan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan meningkatnya tuntutan akan hak-hak yang harus diterima oleh masyarakat, Pemerintah Desa Gerbo semakin banyak mendapatkan sorotan baik dari lembaga formal yang menjadi instansi atasnya, lembaga sosial kemasyarakatan maupun masyarakat pada umumnya.

Pemerintah desa merupakan bagian dari pemerintah nasional, yang penyelenggaraanya ditujukan kepada desa. Menurut Hanif Nurcholis (2014), pemerintah mempunyai tugas pokok yaitu: (1) melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, membangun dan membina masyarakat; (2) menjalankan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah Provinsi, dan pemerintah kabupaten. Dari tugas pokok tersebut, lahirlah fungsi pemerintah desa yang berkaitan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Pemerintah Desa menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa bertugas menyelenggarakan sistem pemerintahan desa, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, pemberian pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan desa. Sejalan dengan itu, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa juga mengartikan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Hal tersebut merupakan konsekuensi dari pemerintah desa karena merupakan organisasi Pemerintah terdepan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kegiatan apapun yang terjadi di wilayah Kelurahan/Pemerintah Desa akan dipandang masyarakat sebagai tanggung jawab Pemerintah Desa. Keberhasilan seorang pemimpin dalam suatu organisasi atau perusahaan, sangatlah tergantung pada perilaku pemimpin tersebut dalam menjalankan tugas tugas kepemimpinannya. Perilaku pemimpin tampak dari cara pengambilan keputusan, memerintah, memberi tugas, berkomunikasi, memotivasi orang yang dipimpin, membimbing dan mengarahkan, serta cara pemimpin dalam menegakkan disiplin, mengendalikan dan mengawasi pegawainya, menegur dan memberikan sanksi atau hukuman terhadap para pegawainya. Oleh karena itu perilaku kepemimpinan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi kepemimpinan akan memberikan pengaruh

yang sangat besar dan bersifat menentukan dalam pengefektifan organisasi untuk mencapai tujuan.

Dengan demikian suatu masalah senantiasa memerlukan penyelesaian atau pemecahan melalui upaya-upaya tertentu agar apa yang dicita-citakan itu tercapai. Disini ditemukan bahwa tidak sedikit yang taraf perkembangannya masih sangat jauh dari cita-cita masyarakat dan pemerintahnya. Keadaan seperti itu yang disebut masalah-masalah di pedesaan. Masalah-masalah tersebut terjadi sebagai akibat pengaruh dari luar desa, maupun sebagai akibat dinamika atau perkembangan *intern* dari desa itu sendiri.

Dalam upaya untuk mencapai visi dan misi yang hendak dicapai, ada beberapa isu strategis yang menjadi masalah utama yang harus diselesaikan. Kondisi yang ada baik *internal* maupun *eksternal* merupakan parameter bagi keberadaan Desa Gerbo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, oleh karenanya pemerintah Desa akan secara terus menerus melakukan pembaharuan-pembaharuan guna perbaikan setiap waktu untuk menuju eksistensi pemerintah desa yang ideal dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan tetap memperhatikan isu-isu strategis yang ada antara lain Kurang tegasnya Kepala Desa dalam memutuskan skala prioritas, Banyak kebijakan yang menimbulkan Pro dan Kontra, dan Kondisi prasarana dan sarana untuk fasilitas umum yang kurang perhatian dan tidak terawat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penyelenggaraan pemerintahan desa lebih ditentukan oleh kapabilitas kepala desa, oleh karena itu penulis berminat

untuk mengetahui kapabilitas kepala Desa Gerbo melalui penelitian dengan judul “Kapabilitas Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa” (Studi Analisis Kinerja Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kapabilitas Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Kapabilitas Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu :

- a. Untuk mengetahui Kapabilitas Kepala Desa di Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi.
- b. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Kapabilitas Kepala Desa di Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis penelitian ini untuk menambah dan memperkaya pengetahuan tentang kapabilitas kepemimpinan Kepala Desa, dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis. penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan kepada Kepala Desa di Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan tentang pandangan kepala desa dalam menjalankan pemerintahan

desa sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kapabilitas kepemimpinannya, serta sebagai referensi untuk Kepala Desa lain.